

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dunia pendidikan sekarang ini dihadapkan pada tantangan kemajuan zaman yang begitu cepat. Dengan adanya kemajuan zaman ini, banyak aspek-aspek kehidupan yang berubah dan bergeser. Oleh karena itu, paradigma dan sistem pendidikan harus disesuaikan dengan tuntutan zaman, dengan perubahan tersebut diharapkan dapat menuju pendidikan masa depan yang lebih baik.

Pendidikan Teknologi Agroindustri (PTAG) merupakan salah satu prodi yang terdapat di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia. Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional yaitu memiliki wawasan yang luas dalam bidang agroindustri, kemampuan eksplorasi, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta berpartisipasi dalam aktivitas ilmiah komunitas profesional dalam bidang agroindustri (Tim Pengembang kurikulum Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri, 2013). Pengembangan dan penyesuaian kurikulum selalu dilakukan oleh pihak Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri untuk menyesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan sekolah ataupun dunia usaha dan industri. Pengembangan dan penyesuaian kurikulum ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi lulusan Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri.

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) merupakan rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Penyusunan standar kompetensi kerja nasional Indonesia dilakukan bersama dengan perwakilan asosiasi profesi, asosiasi dunia kerja dan dunia industri,

asosiasi lembaga pendidikan dan pelatihan profesi, dan para pakar di bidang terkait agar memudahkan dalam pencapaian konsensus dan pemberlakuan secara nasional. Dalam penggunaannya SKKNI akan berperan besar dalam lembaga pendidikan dan pelatihan, sebagai acuan dalam pengembangan program/kurikulum dan komponen pendidikan lainnya. Bagi industri, sebagai acuan pengembangan SDM dan pengembangan pelatihan khusus sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Praktik Industri (PI) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri. Mata kuliah ini mengharuskan mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan dalam rangka mempraktikkan ilmu pengolahan hasil pertanian yang telah didapatkan selama perkuliahan. Mahasiswa diharapkan dapat turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh dunia usaha dan industri yang dijadikan tempat Praktik Industri. Saat mahasiswa melaksanakan kegiatan Praktik Industri (PI), terdapat beberapa kompetensi yang belum diajarkan saat perkuliahan diantaranya; prinsip, metode pengambilan bahan hasil produksi berbentuk cair dan bahan hasil produksi berbentuk padat, cara mengetahui gangguan mesin yang dapat menghambat proses produksi, jaminan produk halal dan lain-lain. Kompetensi tersebut terdapat pada bagian *quality control* dalam industri pangan yang merupakan faktor penentu kualitas dan keamanan produk sebelum dipasarkan ke konsumen.

Berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan dan dari beberapa mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri selama melaksanakan kegiatan program praktik industri (PI) di beberapa industri, peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran lebih jelas mengenai relevansi materi pembelajaran Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri terhadap kompetensi keahlian *quality control* (QC) untuk kebutuhan industri pangan yang sesuai SKKNI industri pangan bagian QC.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah adanya beberapa kompetensi dasar yang ada

di industri pangan yang tidak dikuasai selama mengikuti kegiatan praktik industri, seperti kompetensi dasar teknik pengujian bahan dalam laboratorium,

pengambilan contoh bahan hasil pengolahan, gangguan mesin serta teknik penyusunan dan penyimpanan bahan jadi dalam gudang agar kualitasnya terjaga dengan baik. Penguasaan kompetensi berkaitan dengan kompetensi yang didapat oleh peneliti selama mengikuti perkuliahan di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI, sehingga akan berkaitan dengan kurikulum yang diterapkan oleh Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai, maka perlunya pembatasan masalah, sehingga penelitian dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Kurikulum Program studi Pendidikan Teknologi Agroindustri yang akan diteliti dibatasi pada Satuan Acara Perkuliahan dan Modul Praktikum Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri.
- 2) Dokumen SKKNI yang akan diteliti dibatasi pada bagian pengendalian mutu (QC)
- 3) Industri yang akan dijadikan objek penelitian adalah industri pangan yang telah menerima mahasiswa dari Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri untuk melaksanakan praktik industri, diantaranya; PT. Indofood Sukses Makmur Bogasari Flour Mills, PT. Sumber Pangan Jaya, Industri Hilir Teh (Walini) PTPN VIII, PT. Total Samudera Sejahtera, PT. Berlian Cold Storage (Diamond), PT. Heinz ABC Indonesia, PT. Bimandiri Agro Sedaya

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah yang ingin dipecahkan melalui suatu penelitian yang lebih mendalam, yaitu: “Bagaimana relevansi kurikulum Mata Kuliah Keahlian

Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri terhadap kompetensi keahlian *quality control* (QC) untuk kebutuhan industri pangan?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran lebih jelas mengenai relevansi materi pembelajaran Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri terhadap kompetensi keahlian *quality control* (QC) untuk kebutuhan industri pangan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya:

- 1) Sebagai masukan dan pedoman untuk perbaikan materi pengajaran dan penerapan Mata Kuliah Keahlian.
- 2) Sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan kurikulum pada Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri.
- 3) Menjadi bahan evaluasi bagi dosen pengampu mata kuliah keahlian Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri.

G. Sistematika Penulisan

Secara umum sistematika penulisan skripsi ini dimulai dari Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab I ini memberikan gambaran yang utuh tentang permasalahan penelitian lengkap dengan variabel yang diteliti serta arah penelitian yang tergambar dalam tujuan penelitian.

Bab II kajian teoritis berisi tentang landasan teoritis yang mendukung dalam penelitian ini. Pada Bab II ini, akan tergambar tentang penelitian terkait dengan relevansi kurikulum di pendidikan Program Studi Pendidikan Teknologi

Agroindustri kompetensi keahlian *quality control*, serta kaitannya dengan kebutuhan industri.

Bab III metode penelitian, terdiri dari desain penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data. Pada Bab III ini tergambar metode untuk memecahkan permasalahan penelitian.

Bab IV terdiri dari dua bagian utama yaitu temuan penelitian dan pembahasan. Pada bagian temuan penelitian dideskripsikan hasil penelitian yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan temuan-temuan penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian. Bab V terdiri dari simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan pada tujuan penelitian di Bab I.